

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 12 ayat (1) huruf h Peraturan Daerah Kota Malang no 3 Tahun 2014:

”Pendidik atau sebutan lain yang memiliki pengertian yang sama dalam melaksanakan tugasnya berhak, mempunyai kesempatan untuk berperan dalam hal menentukan kebijakan pendidikan”

Sekolah menjadi rumah kedua bagi pelajar untuk menghabiskan sebagian waktunya dalam sehari setelah rumah pribadi sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah memiliki peran yang penting dan vital dalam membentuk karakter dan kepribadian pelajar khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik pelajar di sekolah. Banyak faktor yang menyinggung prestasi Pelajar selama di sekolah salah satu faktor yang memiliki peran yang dominan adalah tenaga pendidik atau Guru yang mana selama Pelajar disekolah adalah menjadi orang tua bagi pelajar, juga memiliki kewajiban untuk mengayomi dan mendidik Pelajar yang menjadi tanggung jawabnya baik dalam pembentukan sikap atau mental yang biasa disebut pendidikan informal ,sehingga pembentukan mental dan karakter siswa dapat dimulai dari tahap ini..

Guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam dunia pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam hal perkembangan prestasi Pelajar di sekolah.Bahkan baik buruknya atau

berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada di dalam tanggung jawab guru sebab sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai,cerdas, terampil,bermoral dan berpengalaman yang sanagat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter pelajar.¹

Guru atau yang juga disebut tenaga pendidik juga memiliki peranan yang penting di tengah kehidupan masyarakat. Setiap nafas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru, sehingga eksistensi guru dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan pencerahan dan kemajuan pola hidup manusia.²

Sehingga dari sosok guru menyiratkan pengaruh yang luar biasa terhadap peserta didiknya, sehingga baik tidaknya pelajar sangat ditentukan oleh guru .Guru merupakan salah satu term yang banyak dipakai untuk menyebut seorang yang dijadikan sebagai panutan atau teladan.Penggunaan term ini tidak hanya dipakai dalam dunia pendidikan, namun juga hampir semua aktivitas yang memerlukan seorang pelatih,pembimbing atau sejenisnya.

Pendidik memiliki kewajiban moral dalam membentuk dan mengembangkan potensi yang ada di dalam setiap peserta didiknya supaya memiliki cita- cita dan gambaran hal apa yang hendak dicapai atau gambaran tentang suatu pemahaman dasar kepada peserta didiknya tentang arti penting dari suatu pendidikan bagi masa depannya , dan itu dilakukan

¹Mujtahid,**Perkembangan Profesi Guru**,UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI),Malang,2012.hlm.4.

²*Ibid.*, hlm 33

dengan cara yang sangat bijak tanpa membuat pelajar menjadi tertekan atau merasa guru terlalu banyak mengatur tentang masa depan dalam kehidupannya.

Pendidikan memiliki manfaat yang luas dan tidak hanya itu pendidikan itu sendiri juga memiliki suatu fungsi yang tidak bisa diabaikan begitu saja, karena pendidikan selain berfungsi menjadi bekal ilmu untuk masa depan , juga dapat berguna untuk sebagai sarana mengembangkan potensi dalam setiap peserta didik, sehingga melalui pendidikan formal di sekolah ini dapat membantu pelajar untuk membentuk suatu gambaran tentang hal apa yang hendak dicapai atau dituju di masa yang akan datang.

Pembentukan dan juga dalam hal upaya pengembangan kepribadian dalam diri setiap pelajar atau peserta didik tersebut juga dapat dilakukan dengan melalui banyak cara atau metode yang diantaranya bisa melalui cara pelatihan dan memberi bekal yang disisipkan dalam materi pembelajaran maupun dalam memberikan materi pengajaran yang tentu harus dilakukan dengan suatu cara yang sistematis , terarah dan juga terencana dengan baik sehingga dapat diterima dan ditangkap dengan baik oleh pelajar maupun peserta didik.

Disamping guru atau pendidik yang memiliki peran yang penting dalam hal peningkatan prestasi pelajar selama disekolah ,manfaat dari diberlakuakannya pasal 12 ayat 1 huruf (h) Perda Kota Malang No 3 Tahun

2014, bagi pendidik ini diantaranya memiliki banyak manfaat dan hal yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya dukungan yang maksimal dari pemerintah, dengan memberikan dukungan baik secara materi seperti sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, bantuan operasional sekolah tanpa ada pengecualian baik sekolah swasta maupun negeri sehingga pihak dari sekolah itu sendiri dapat menjalankan operasional sekolah dengan baik, jadi dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh pelajar yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut, yang semuanya itu untuk satu tujuan yaitu meningkatkan prestasi dan keberhasilan akademik pelajar selama disekolah sehingga pelajar dapat mengikuti proses kegiatan belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

Penjelasan lebih sistematisnya adalah intinya pendidikan yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar oleh pendidik kepada peserta didik atau pelajar harus memiliki tujuan yang terarah sehingga dapat dicapai suatu hal yang hendak dicapai, dan tidak terjadi suatu kerancuan atau kebingungan yang dapat membuat pelajar jadi tidak tertarik dan malas untuk belajar, jika itu benar terjadi bisa dikatakan, bahwa upaya pendidik untuk memberikan suatu pendidikan yang bermutu dan membantu menuntun pelajar maupun peserta didik dalam menentukan masa depannya belum tercapai bahkan hal terburuknya bisa dikatakan gagal.

Suatu proses belajar bisa dikatakan suatu perjalanan yang tidak singkat melainkan butuh waktu yang relatif lama guna untuk membentuk sikap, mental dan perilaku yang baik dan bijak dalam bertindak, dan dalam

hal ini pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membentuk dan membina peserta didiknya agar dapat bersikap yang baik dan tidak bertentangan dengan aturan dan etika yang berlaku di masyarakat.

Pendidik juga harus memiliki suatu cara dan kemampuan untuk cara yang efektif dalam membentuk mental dan memotivasi pelajar atau peserta didik untuk terus berusaha belajar dan menikmati suatu proses yang mungkin tidak singkat. Memberikan suatu motivasi kepada peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan semangat belajar dan untuk meningkatkan suatu prestasi dari peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah adalah suatu tantangan sendiri bagi pendidik namun juga di sisi lain itu bisa menjadi tantangan buat pendidik dalam hal berupaya dan berusaha untuk membentuk suatu budaya dan sistem metode belajar yang asik dan menyenangkan sehingga peserta didik atau pelajar dapat menangkap semua materi yang diajarkan dengan cepat dan efektif, karena sistem pembelajaran yang menarik akan membuat pelajar jadi senang karena jika suasana dalam proses kegiatan belajar mengajar itu menyenangkan maka peserta didik itu pun juga dapat menangkap semua materi yang diajarkan oleh pendidik dengan cepat dan singkat, tanpa harus memerlukan waktu yang lama.

Selain bertanggung jawab dalam mendidik peserta didiknya pendidik atau guru juga memiliki kewajiban untuk menurunkan suatu nilai – nilai budi pekerti yang luhur, dan juga tidak lupa pendidik harus menanamkan suatu sifat dan pemikiran untuk menjadi pribadi yang jujur dan menjunjung tinggi nilai keadilan, sehingga jika kelak peserta didik

terjun langsung dalam kehidupan di dalam masyarakat dapat menjalankan apa saja nilai – nilai budi pekerti yang luhur seperti kejujuran dan menamkan nilai keadilan akan dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan peserta didiknya dalam menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab, selain pendidik yang juga wajib untuk meningkatkan kualitas mutu peserta didiknya.

Manfaat adanya dukungan dari pemerintah ini banyak manfaat yang dirasakan oleh semua elemen masyarakat khususnya dalam hal memperoleh pendidikan, karena pemerintah juga memberikan banyak beasiswa pendidikan yang dianggarkan melalui APBD tiap masing – masing daerah maupun melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari suatu perusahaan di masing – masing tiap daerah untuk menyalurkan dana CSR ny di bidang pendidikan dengan harapan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Pelajar dalam hal membentuk generasi muda yang berkualitas dan unggul , sehingga dengan Pelajar memperoleh pendidikan yang baik sejalan dengan itu maka prestasi pun akan di raih dengan sendirinya oleh masing dari pelajar tersebut sehingga dengan pendidikan yang baik maka dapat menjadi jembatan untuk memperoleh kehidupan dan jaminan kehidupan yang lebih baik. Guru merupakan sebagai salah satu komponen di sekolah yang menempati posisi dan kedudukan yang memiliki peranan yang sangat penting dan vital sehingga sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan mengajar.³

³*Ibid.*, hlm 34.

Tentang manfaat dan juga tujuan dalam hal tentang pendidikan ini telah diamanahkan dalam Pancasila yang terdapat dalam kandungan pancasila, yaitu sila ke 5 yang berbunyi yaitu “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia” yang mana dapat diartikan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa ada perbedaan apapun yang salah satunya adalah hak dan keadilan setiap warga negara untuk memperoleh ilmu pendidikan dan bersekolah sampai ke jenjang pendidikan yang telah diamanahkan dalam undang – undang yaitu wajib belajar 12 tahun, tanpa ada perbedaan dan kesenjangan khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu, dan ini menjadi tanggung jawab negara untuk turut serta dalam hal pembiayaan sehingga tidak ada hambatan bagi masyarakat yang kurang mampu untuk menyekolahkan putra dan putrinya sehingga memperoleh pendidikan yang layak dan juga melaksanakan tujuan negara Indonesia yang juga berupaya untuk turut serta dalam mencerdaskan bangsa.

Oleh karena itu dengan diterbitkannya Peraturan Daerah (Perda) Kota Malang No 3 Tahun 2014 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan⁴, adalah salah satu bentuk kontribusi Pemerintah kota Malang dalam hal untuk meningkatkan bidang pendidikan, baik dari segi mutu dan kualitas pendidikan Pelajardi Kota Malang dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi Pelajar di sekolah yang tentu ini juga menjadi sebuah kebanggaan dari Pihak Pemerintah Kota Malang jika pelajar dari kota Malang banyak yang berprestasi dalam

⁴Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2014 Nomor 10

akademis yang mana ini menjadi bentuk berhasilnya kebijakan yang disusun oleh paralegaslatif dan eksekutif yang mana disini adalah DPRD dan Walikota dalam hal membuat suatu kebijakan yang memiliki kemanfaatan dan kemanfaatan itu dapat dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat secara keseluruhan tanpa terkecuali.

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu atau sebelumnya yang memiliki kemiripan dan berkaitan dengan tema yang diteliti oleh penulis dan tabel dibawah ini juga merupakan sebagai pembeda dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang lainnya yang mungkin tanpa disengaja terdapat kemiripan pada tema yang dibahas sehingga dengan penulis menampilkan ini untuk menjaga keaslian dan keorisinalitas penelitian yang dibuat oleh penulis.

Tabel 1.

NO	Tahun Penelitian	Nama peneliti & asal Instansi	Judul penelitian	Rumusan Masalah	Ket
1	2012	SONY FERRY ANDIYANSYAH (FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,)	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH TERBUKA DI SMP TERBUKA KANDANGHAUR INDRAMAYU JAWA BARAT	1. Bagaimana implementasi kebijakan sekolah terbuka di SMP Terbuka Kandanghaur Indramayu Jawa Barat?	
	2014	CHANDRA DEVI RAHMAWATI (FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA)	PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI DI KLS VI MADARASAH IBTIDAIYAH MA 'ARIF PATALAN BANTUL)	1) Apa saja peran yang dilakukan orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak ? 2) Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kls IV pada Ma Arif Patalan Bantul ?	

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hak pendidik dilibatkan dalam penentuan kebijakan pendidikan di sekolah dalam hal meningkatkan prestasi pelajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah berdasar Pasal 12 ayat (1) huruf h peraturan daerah kota Malang No 3 tahun 2014?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pendidik dalam penentuan kebijakan pendidikan di SMA Panjura Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan menganalisis aspek tentang efektifitas dari peran serta pendidik atau guru dalam turut serta aktif menentukan kebijakan yang berkaitan dengan sistematika pembelajaran yang ada di sekolah terhadap peningkatan prestasi dan kualitas pendidikan.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis manfaat dan fungsi dari keikutsertaan guru dalam menentukan kebijakan di sekolah sehingga dapat ikut mendorong prestasi dan ketercapaian mutu kualitas pelajar di sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk sebagai referensi dan dapat memberikan pedoman maupun manfaat bagi tenaga pendidik untuk turut serta dalam menyusun kebijakan pendidikan di sekolah.
- b. Memperoleh Pemahaman tentang manfaat dan pentingnya profesionalisme dan keikutsertaan guru dalam menyusun kebijakan sekolah yang memberikan manfaat yang baik bagi pelajar di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai sarana pedoman untuk merumuskan dan menyusun suatu kebijakan pendidikan di sekolah yang memberikan fungsi dan kemanfaatan.
- b. Memberikan suatu gambaran secara umum bagi tenaga pendidik untuk menciptakan suatu kebijakan di sekolah yang bisa menjadikan pelajar di sekolah semakin giat meningkatkan prestasi di sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi keseluruhan hasil penelitian ini, maka proposal skripsi ini disusun dengan secara sistematis yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan diuraikan mengenai hal latar belakang masalah kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai pendapat atau penjelasan secara ilmiah yang digunakan sebagai bahan untuk referensi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode pendekatan, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data, definisi operasional variable, dan sistematika penulisan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai hasil analisa dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan yang telah disusun dengan menggunakan mekanisme yang telah dijelaskan dalam suatu metode analisis mengenai efektivitas peran pendidik dalam ikut serta dalam menyusun

kebijakan di sekolah dan bagaimana dalam hal pencapaian prestasi siswa di sekolah dan peningkatan mutu kualitas pendidikan pelajar di kota Malang.

BAB V : PENUTUP

Sebagai penutup dalam bab ini dijelaskan mengenai tentang hasil akhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.